

Pelatihan Penguatan Karakter Melalui Sastra Anak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru di SDN Gandasari 02 Kabupaten Bekasi

Nani Solihati¹, Ade Hikmat², dan Anita Rachayu Eka³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, DKI Jakarta

Email: nanisolihati@yahoo.co.id

Abstrak

Pendampingan penguatan karakter yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat UHAMKA untuk membantu SDN Gandasari 02 kabupaten bekasi dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya, dapat meningkatkan pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang menyeluruh, dapat membantu guru memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, menjadikan guru sebagai teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilihnya serta meningkatkan kompetensi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran yang diampunya. Salah satu ilmu pengetahuan yang dapat mengajarkan pendidikan karakter adalah sastra anak. Sastra merupakan media yang efektif untuk mendidik anak. Keberadaan sastra sebagai bacaan anak merupakan kontruksi yang diadakan, yang dibuat dengan maksud dan tujuan tertentu lengkap dengan ideologi yang membangunnya. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dan pendampingan hingga tercapainya pemahaman tentang penguatan karakter yang baik. Kegiatan yang berlangsung selama dua jam ini berjalan dengan baik dan interaktif, hal ini dapat dilihat dari hasil kuisioner yang disebar oleh panitia diakhir kegiatan. Berdasarkan hasil kuisioner sebanyak 100% responden mengaku puas terhadap pemaparan pemateri dan 100% responden sepakat jika sastra anak dapat dimanfaatkan sebagai media penanaman karakter. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini tepat sasaran karena berhasil melakukan pendampingan dimana sekolah dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya, berhasil menanamkan penguatan karakter untuk guru, agar guru bisa memahami konsep pendidikan karakter yang menyeluruh serta mampu memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya melalui sastra anak yang dapat menjadikan guru sebagai teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilihnya serta dapat mengetahui segala hal berkaitan tentang sastra.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Sastra Anak, Pengabdian Masyarakat

Abstract

Character strengthening assistance carried out by the UHAMKA community service team to help SDN Gandasari 02 Bekasi district can choose character values that match their vision, can increase teachers' understanding of the concept of character education as a whole, can help teachers choose character values that match their vision. the subjects he teaches, makes the teacher a role model for the character values he chooses and increases the competence of the teacher to integrate character values in the subjects he teaches. One of the sciences that can teach character is children's literature. Literature is an effective medium for educating children. The existence of literature as a children's reading is a construction that is made with specific aims and objectives complete with the ideology that builds it. The method used is the method of socialization and mentoring until an understanding of good character strengthening is achieved. The activity which lasted for two hours went well and was interactive, this can be seen from the results of the questionnaire distributed by the committee at the end of the activity. Based on the results of the questionnaire, 100% of respondents said they were satisfied with the presentation of the speakers and 100% of respondents agreed that children's literature could be used as a medium for character

planting. Thus this service activity is right on target because it has succeeded in providing assistance where schools can choose character values that are in accordance with their vision, succeeded in building character strengthening for teachers, so that teachers can understand the concept of overall character education and are able to choose character values that are in accordance with their eyes. the lessons he teaches through children's literature that can make the teacher an example of the character values he chooses and can see everything about literature.

Keywords: Character Education, Children's Literature, Community Service

PENDAHULUAN

Dewasa ini, bangsa Indonesia sedang menghadapi permasalahan fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Permasalahan itu berupa perilaku masyarakat belum sejalan dengan karakter bangsa yang dijiwai oleh falsafah Pancasila: religius, humanis, nasionalis, demokratis, keadilan dan kesejahteraan rakyat. Jika permasalahan ini dibiarkan dapat menimbulkan ancaman pada eksistensi bangsa. Karena itu diperlukan pendidikan karakter yang berfungsi untuk: (1) mengembangkan potensi dasar berhati, berpikiran dan berperilaku baik, (2) memperbaiki perilaku yang kurang baik dan menguatkan perilaku yg sudah baik, (3) menyaring budaya yg kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

Pembangunan karakter bangsa Indonesia merupakan perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. Pembangunan karakter ini dilandasi oleh permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti: disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila; keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila; bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa; ancaman disintegrasi bangsa; dan melemahnya kemandirian bangsa (Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025).

Pendidikan karakter sebenarnya sudah ada sejak dulu seperti apa yang diungkapkan Ki Hajar Dewantara melalui metode among, dimana ada tiga unsur pendidikan yang harus berjalan sinergis yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan metode among diharapkan anak akan tumbuh sesuai kodrat dan keadaan budaya sendiri, sehingga ada tiga hal yang patut dan perlu untuk dikembangkan dalam rangka membangun karakter yang berpendidikan yaitu membangun budaya

agar siswa selalu siap dengan perubahan yang semakin kompetitif mengingat budaya itu bersifat kontinue, konvergen, dan konsentris.

Salah satu ilmu pengetahuan yang dapat mengajarkan pendidikan karakter adalah sastra anak. Sastra merupakan media yang efektif untuk mendidik anak. Keberadaan sastra sebagai bacaan anak merupakan konstruksi yang diadakan, yang dibuat dengan maksud dan tujuan tertentu lengkap dengan ideologi yang membangunnya. Dalam kaitannya dengan ideologi ini, ada kesadaran mental peserta didik yang ingin diubah pendidik. Pendidikan karakter dapat terlihat dalam unsur-unsur pembangun dalam karya sastra anak. Melalui unsur-unsur pembangun tersebut, sastra hadir untuk menguatkan nilai-nilai

karakter yang bermanfaat bagi pembacanya. Genre – genre dalam sastra anak bisa dimanfaatkan guru sebagai media memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Dengan demikian, penguatan karakter melalui sastra anak merupakan sarana yang paling fungsional untuk guru menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilihnya serta guru dapat memiliki kompetensi yang memadai untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran yang diampunya.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan maka tim pengmas UHAMKA akan melaksanakan pendampingan pelatihan penguatan karakter dalam pengabdian Masyarakat ini dan bekerja sama dengan guru SDN Gandasari 02 kabupaten bekasi yang merupakan salah satu sekolah milik pemerintah yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi.

Pendampingan penguatan karakter yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat UHAMKA tersebut diharapkan mampu membantu sekolah untuk dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya, dapat meningkatkan pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang menyeluruh, dapat membantu guru memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, menjadikan guru sebagai teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilihnya serta meningkatkan kompetensi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran yang diampunya. Kegiatan pengabdian ini dapat pula dijadikan salah satu wadah dalam

mempromosikan kampus UHAMKA bagi guru-guru yang akan melanjutkan studi di UHAMKA.

UHAMKA sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki dedikasi dan perhatian dalam meningkatkan kompetensi para pendidik yaitu dosen-dosen UHAMKA yang muaranya ikut berkontribusi dalam upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan melalui jalur peningkatan Sumber Daya Manusia.

Dengan demikian kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk ; (1) melakukan pendampingan dimana sekolah dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya. (2) mengadakan pelatihan penguatan karakter untuk guru, agar guru bisa memahami konsep pendidikan karakter yang menyeluruh serta mampu memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. (3) mengadakan kegiatan workshop penguatan karakter melalui sastra anak yang dapat menjadikan guru sebagai teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilihnya serta dapat mengetahui segala hal berkaitan tentang sastra.

MASALAH

Mengacu pada analisis situasi, identifikasi permasalahan mitra adalah: (1) Belum adanya pendampingan dimana sekolah dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya. (2) Belum pernah adanya pelatihan penguatan karakter untuk guru agar guru bisa memahami konsep pendidikan karakter yang menyeluruh serta mampu memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. (3) Belum adanya kegiatan Penguatan karakter melalui sastra anak yang dapat menjadikan guru sebagai teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilihnya serta dapat mengetahui segala hal berkaitan tentang sastra.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan penguatan karakter di SDN Gandasari 02 Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dan pendampingan hingga tercapainya pemahaman tentang penguatan karakter yang baik. Dengan cara tersebut, diharapkan guru dapat memahami konsep pendidikan karakter yang menyeluruh serta mampu memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang

diampunya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan Observasi dan dokumentasi, observasi digunakan untuk mengamati gejala atau proses yang terjadi didalam situasi yang sebenarnya selama proses pendampingan di SDN Gandasari 02 Kabupaten Bekasi, metode dokumentasi, digunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran bahasa Indonesia (sastra anak). Teknik analisis data yang dilakukan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari observasi, dokumentasi, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Kegiatan ini akan dilaksanakan di SDN Ganasari 02 Kabupaten Bekasi yang beralamat di Desa Gandasari, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17842, pada pada hari selasa, 28 Juli 2020. Dengan durasi Waktu kegiatan selama 2 jam, mulai pukul 16.00 sampai dengan 18.00 WIB.

PEMBAHASAN

Di tengah meluasnya wabah Corona Virus Disease (COVID 19) atau lebih dikenal dengan Virus Corona. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UHAMKA menyelenggarakan kegiatan Pelatihan penguatan Karakter dengan tema “Pelatihan Penguatan Karakter melalui Sastra Anak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru di SDN Gandasari 02 Kabupaten Bekasi”. Urgensi penanaman nilai-nilai karakter bagi pendidik sudah merupakan hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengalaman sosial yang lebih luas untuk membentuk karakter siswa. Hal itu karena karakter dianggap terbentuk tidak secara otomatis tetapi dikembangkan melalui pembiasaan. Sebagai upaya optimalisasi pemahaman dan pengamalan nilai-nilai karakter maka dilaksanakanlah pelatihan ini yang diselenggarakan melalui platform Zoom UHAMKA official, diikuti sebanyak 35 peserta, pada hari selasa, 28 Juli 2020.

Mengawali acara pelatihan, Ketua LPPM UHAMKA, Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd menyampaikan sambutan selamat datang kepada para peserta

pelatihan dan menegaskan mengenai pentingnya penyelenggaraan kegiatan ini. Direktur Sekolah Pascasarjana UHAMKA, Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. Selaku pembicara kunci (keynote speaker), menyampaikan bahwa penguatan pendidikan karakter dapat diaplikasikan melalui sastra anak. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran sastra untuk menumbuhkan karakter siswa. Pembelajaran secara daring dimasa pandemik ini menuntut tenaga pendidik untuk mampu berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran di desain dengan membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Dengan demikian semua yang dipelajari harus bermuatan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan, membentuk manusia secara keseluruhan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga pandai dalam berpikir, respek dalam bertindak, dan juga melatih setiap potensi diri seseorang agar dapat berkembang ke arah yang positif. Melalui berbagai macam karya sastra anak, seperti puisi, prosa, drama, dari konflik yang disajikan dan tokoh-tokohnya, pembaca akan belajar tentang kehidupan. Belajar menyikapi setiap permasalahan dalam kehidupan. Menumbuhkan imajinasi yang dapat menjadi instrumen hebat dalam menciptakan karakternya. Pembicara menguraikan materi secara runtut, logis dan komunikatif sehingga membuat peserta bersungguh-sungguh dalam menyimak materi yang mengandung 18 nilai Karakter yaitu, religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Nilai komunikatif dapat diaplikasikan langsung oleh pendidik melalui sesi tanya jawab setelah pemaparan materi. Kegiatan yang berlangsung selama dua jam ini berjalan dengan baik dan interaktif, hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner yang disebar oleh panitia diakhir kegiatan. Berdasarkan hasil kuisisioner sebanyak 100% responden mengaku puas terhadap pemaparan pemateri dan 100% responden sepakat jika sastra anak dapat dimanfaatkan sebagai media penanaman karakter.

Dengan demikian kegiatan pengabdian ini sudah tepat sasaran karena berhasil melakukan pendampingan dimana sekolah dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya, berhasil menanamkan penguatan karakter untuk guru, agar guru bisa memahami konsep pendidikan karakter yang menyeluruh serta mampu memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya melalui sastra anak yang dapat menjadikan guru sebagai teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilihnya serta dapat mengetahui segala hal berkaitan tentang sastra. Respon baik peserta dalam pelatihan ini dapat menjadi pemantik bagi LPPM UHAMKA untuk terus mengamalkan Panca Dharma Perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan ini telah memberikan pemahaman tentang pentingnya penanaman karakter, hal tersebut memerlukan upaya terus menerus dan refleksi mendalam untuk membuat rentetan Moral Choice (keputusan moral) yang harus ditindaklanjuti dengan aksi nyata, sehingga menjadi hal yang praktis dan reflektif. Salah satu ilmu pengetahuan yang dapat mengajarkan pendidikan karakter adalah sastra anak. Genre – genre dalam sastra anak bisa dimanfaatkan sebagai media mitigasi bencana dan penanaman karakter siswa. Sastra anak menghadirkan lingkungan sekitar ke dalam kelas untuk membentuk konsep teori. Dengan media ini, guru mencoba menjalankan amanat menteri pendidikan dalam Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPPK), terutama untuk memberikan basic of life skills atau dasar– dasar keterampilan hidup, pelatihan ini memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para guru di SDN Gandasari 02 Kabupaten Bekasi untuk selanjutnya diimplementasikan kepada peserta didiknya masing- masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Bashory, Khoiruddin. Menata Ulang Pendidikan Karakter Bangsa, Senin, 15 Maret 2010.
- Bohlin, Karen E; De-borah Farmer; Kevin Ryan. 2011. *Building Character in School* Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025
- Choate, L.H. (2017). Counseling Adolescent Girls for Body Image Resilience: Strategi for SchoolCounselors. *Profesional School Counseling*.

- Alexandria: Feb 2007. Vol. 10, Iss. 3; pg. 317, 10 pgs. Diakses melalui <http://ezproxy.match.edu/menu> pada 11 Juli
- Danandjaja. 2012. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Graha Ilmu Emzir. 2015. Teori dan Pengajaran Sastra. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Fagan, R. (2016). Counseling and Treating Adolescents with Alcohol and Other Substance Use Problems and their Family. *The Family Journal: Counseling therapy For Couples and Families*. Vol.14. No.4.326-333. Sage Publication diakses melalui <http://tfj.sagepub.com/cgi/reprint/14/4/326> pada 11 juli 2020
- Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hendriana, Evinna Cinda dan Arnold Jacobus. 2016. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan". Vol. 1,No 2. Diakses pada tanggal 11 Juli 2020:04:35<http://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/262>.
- Hidayatullah, M Furqon. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hikmat, Ade dan Nani Solihati, 2013. Bahasa Indonesia (untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum). Jakarta: Grasindo
- Muslich, Masnur. 2013. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Resmini, N. (2014). Sastra anak dan pengajarannya. [Online]. Diakses dari:http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196711031993032NOVI_RESMINI/SASTRA_ANK_DAN_PENGAJARANNYA.pdf
- Sarumpaet, R.K.T. (2010). Pedoman penelitian sastra anak edisi revisi. Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.